

CAKRAWALA

Management Business Journal [CM-BJ]

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2022

ANALISIS FAKTOR PENDORONG DAN FAKTOR PENARI TERHADAP MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG PADA OBJEK WISATA PULAU UM KABUPATEN SORONG

Barsyeba Tabita Gifelem¹, Louis Soemadi Bopeng², Ted M Suruan³

Universitas Papua^{1,2,3}

Page | - 233 -

Correspongdon email: *louis.bopeng@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi minat wisatawan berkunjung pada Objek Wisata Pulau Um Kabupaten Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis permasalahan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung diwilayah Pulau Um Kabupaten Sorong. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 95 responden. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan langsung pada responen. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi liner berganda. Hasil penelitian menunjukkan bawah: (1) faktor pendorong secara parsial berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung, (2) faktor penarik secara parsial berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung, (3) faktor pendorong dan faktor penarik secara simultan berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung. Saran bagi pihak pengelolah agar dapat memperhatikan faktor pendorong dan faktor penarik yang dapat menarik wisatawan berkunjung ke objek wisata pulau Um.

ABSTRAK

This study aims to determine what factors influence the interest of tourists visiting the tourist attraction on the island of Um, Sorong Regency. This study uses a quantitative approach with the type of associative problem. The population of this study is all tourists who visit the um island area, Sorong district. The number of samples of this study were 95 respondents. Data collected using a questionnaire distributed directly to the respondents. Data analysis technique using multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) push factors partially influence the interest of visiting tourists, (2) pull factors partially affect the interest of visiting tourists, (3) push factors and pull factors simultaneously affect the interest of tourists visiting. Suggestions for the manager to pay attention to the push and pull factors that can attract tourists to visit the tourist attraction of the island of um.

Keywords: *push factors, pull factors, interest in visiting*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan pariwisata sebagai fenomena sosial dan sebagai usaha ekonomi telah berkembang selama setengah abad terakhir di abad dua puluhan. Pariwisata berkembang menjadi salah satu industri yang tumbuh dengan dominan di berbagai belahan dunia, jika dilihat dari sumber daya yang digunakan, sektor pariwisata memiliki keunggulan dan karena dalam pemanfaatannya, sebagai

CAKRAWALA

Management Business Journal [CM-BJ] Volume 5 Nomor 2 Tahun 2022

sumber daya pariwisata termasuk sumber daya yang dapat diperbaharui. Peranan sektor pariwisata dalam meningkatkan perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat tidak dapat diragukan lagi. pengembangan pariwisata mampu membangkitkan aktifitas bisnis sehingga menghasilkan manfaat sosiokultur-ekonomi yang signifikan bagi suatu negara (Danu Hermansyah dan Bagja Waluya 2012).

Kepariwisataan akan secara terus menerus memberikan dorongan dan sumbangan kepada pelaksanaan pembangunan proyek-proyek di berbagai sektor bagi negara-negara yang telah berkembang dan ekonomi masyarakat. Hal tersebut cenderung terjadi diseluruh negara di dunia dan salah satunya Indonesia.

Indonesia memiliki posisi yang strategis dan terletak diantara dua samudera dan dua benua. Posisi ini menguntungkan bagi berkembangnya pariwisata, sebab dengan posisi seperti ini Indonesia menjadi perlintasan transportasi orang yang berpergian dari benua yang satu ke benua lainnya. Menurut Kontan.co.id Tahun 2022, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, memprediksi jumlah wisatawan mancanegara (wisman) adalah mencapai 1,8 sampai dengan 3,6 juta kunjungan dengan mengeluarkan US\$ 470 juta hingga US\$ 1,7 miliar sementara untuk wisatawan nusantara (wisnus) Rp 1.236 triliun, maka angka perolehan di sektor pariwisata ini cukup menggembirakan.

Industri pariwisata Indonesia saat ini telah mencapai situasi dimana setiap daerah di Indonesia, menjadikan pariwisata sebagai pendapatan daerahnya, sehingga banyak event yang diselenggarakan untuk memperkenalkan budaya dan daya tarik wisata daerah dengan tujuan untuk menarik wisatawan datang ke daerah.

Sumarni, Z dan I Gede Sugiyanta (2011) Mengatakan bahwa pengembangan industri pariwisata mempunyai peranan penting untuk memotivasi berkembangnya pembangunan daerah. Diharapkan, pemerintah daerah harus mengupayakan untuk dapat mengembangkan potensi objek-objek wisata yang ada sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. wisatawan yang berkunjung di suatu tempat ditentukan oleh motivasi dan keinginan individu itu sendiri (faktor pendorong) serta adanya daya tarik (faktor penarik) yang di tawarkan suatu objek wisata. Pada umumnya tujuan wisatawan untuk berwisata adalah mendapat kepuasan dan kesenangan tersendiri di suatu objek wisata yang di kunjunginya.

Dewi, Mahendra, dan Wiranatha dalam Shofiya, R. M dan R. Nurafni Rubiyanti (2020), Mengatakan bahwa motivasi perjalanan berwisata seseorang terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong (*push factors*) merupakan (*intrinsic Motivation*) faktor-faktor yang berkaitan dengan keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan yang berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor penarik (*pull factor*) merupakan faktor eksternal (*extrinsic motivation*) yang memotivasi wisatawan untuk pergi berwisata. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hasan, Ahmat, Fathilah (2018) terkait motivasi Perjalanan, Kepuasan, Minat menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara faktor pendorong dan faktor penarik (*push and pull factor*) terhadap Kepuasan (*Satisfaction*) dan Minat (*intention*) wisatawan untuk berkunjung. semakin baik faktor pendorong dan penarik maka semakin tinggi kepuasan dan minat wisatawan berkunjung. Hal inilah yang menjadi gambaran bahwasanya ada faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penarik minat wisata untuk berkunjung ke suatu objek wisata dengan mengesampingkan kualitas pariwisata yang dimiliki. Bahkan bagi sebagian kecil wisatawan, mengunjungi tempat-tempat wisata yang masih alami adalah sebuah tantangan tersendiri untuk menyaksikan sebuah wisata yang natural dan alami, salah satunya Pulau Um.

Pulau Um adalah salah satu pulau kecil yang berada di Kampung Malaumkarta, Distrik Makbon, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat. Pulau ini berseberangan langsung dengan pantai

CAKRAWALA

Management Business Journal [CM-BJ] Volume 5 Nomor 2 Tahun 2022

Malaumkarta yang berada dibagian utara Kota Sorong. Jarak yang ditempuh dari Kota Sorong menuju kampung Malaumkarta adalah ± 40 Km dalam waktu 1,5-2 jam perjalanan menggunakan motor, mobil angkut kota. Sedangkan jarak tempuh menuju Pulau Um dari kampung malaumkarta dalam 7 menit dengan menggunakan *longboat* (perahu), untuk mengelilingi seluruh tepi pulau um hanya butuhkan berjalan kaki sekitar 15 menit, meski daratannya kecil, di pulau um ini hidup ribuan mamalia dan burung. jenis yang paling mendominasi adalah burung kelelawar, burung camar, burung mata merah, burung gagak, burung maleo dan penyu mereka yang tinggal di pilau tersebut.

Page | - 235 -

Pulau Um merupakan tempat wisata yang bisa dikatakan kurang dari sarana kelengkapan. Hal ini terlihat dari masih alaminya pulau tersebut yang tidak diberlakukan pembangunan. Adapun sarana dan prasarana yang ada hanya terletak di Pantai Malaumkarta, sebagai pelabuhan bagi para wisatawan sebelum berkunjung ke Pulau Um. Namun meski demikian, Pulau Um sampai saat ini masih menjadi lokasi wisata populer yang cukup banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun luar kota. Hal ini menandakan, ada nilai yang identik dengan keberadaan Pulau Um tersebut, yang mampu menjadikan ada faktor-faktor pendorong dan penarik tertentu yang mempengaruhi minat wisatawan berkunjung kepulau tersebut.

Berdasarkan hasil yang ditemukan peneliti ketika melakukan observasi penelitian, diketahui bahwasanya Pulau Um yang berada di Malaumkarta, Kabupaten Sorong cukup aktif dikunjungi oleh para wisatawan, baik dari masyarakat lokal bahkan luar Kota. Hal ini berkaitan dengan identitasnya yang melekat sebagai sebuah objek wisata dengan daya tarik pasir putih, dan yang menjadi ikonik adalah keberadaan pulau yang dipenuhi oleh ribuan kelelawar yang sedang beristirahat dipulau tersebut. Keberadaan kelelawar ini menjadi daya tarik sendiri, mengingat wisatawan dapat dengan jelas melihat lebih dekat bagaimana aktivitas kelelawar disiang hari yang cenderung tidak aktif sesuai dengan sifatnya sebagai hewan nokturnal, dan ketika wisatawan memilih untuk *stay*, maka mereka bisa dengan jelas mengamati kehidupan kelelawar yang aktif dimalam hari.

Dikelilingi dengan pasir putih yang indah, serta kelestarian pulau yang turut dijaga oleh masyarakat lokal, menjadi pesona tersendiri dari Pulau Um. Hal ini bisa dibuktikan dengan kondisi pantai Malaumkarta yang kerap ramai dibanjiri pengunjung khususnya dihari *weekend* / libur. Kondisi ini menjadi bukti bahwa Pulau Um menjadi salah satu tujuan wisata paling populer dikalangan masyarakat Kabupaten dan Kota Sorong. Aksesibilitas yang digunakan pun tersedia lengkap, dimana melalui bantuan masyarakat sekitar, para pengunjung dapat menyewa perahu yang dikelola masyarakat setempat dengan biaya yang sangat terjangkau, karena para pengunjung cukup menyewa 1 perahu dengan melakukan iuran bersama dengan sesama rekan tim wisata dan atau dengan pengunjung berbeda, sehingga biaya yang dikeluarkan tidak terlalu mahal. Dari segi fasilitas, Pulau Um pada dasarnya sudah menyediakan fasilitas umum seperti toilet dan kamar mandi, namun masih banyak yang harus dibenahi dari pulau ini, agar pengunjung lebih nyaman/nyaman untuk memanfaatkan fasilitas wisata yang ada. Hal ini juga diketahui karena masih lambatnya pembangunan sarana dan infrastruktur disekitar Pulau Malaumkarta itu sendiri. Kendati demikian, hal tersebut tidak mengurangi minat dan jumlah pengunjung yang tetap membanjiri Pulau tersebut disaat hari libur.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini untuk menguji apakah faktor pendorong dan faktor penarik berpengaruh terhadap minat berkunjung pada objek wisata pulau Um kabupaten Sorong.

CAKRAWALA

Management Business Journal [CM-BJ] Volume 5 Nomor 2 Tahun 2022

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ini asosiatif. penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung diwilayah Pulau Um Kabupaten Sorong.

Pengambilan sampel wisatawan dalam penelitian ini penulis menetapkan sebanyak 95 responden baik responde laki-laki maupun perempuan tanpa membedakan daerah asal wisatawan. Dalam penelitian ini teknik sampelnya secara *nonprobability sampling* yaitu adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2017).

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor pendorong dan faktor penarik terhadap minat berkunjung wisatawan pada objek wisata pulau Um Kabupaten Sorong. Adapun indikator penelitiannya yaitu: *Escape* (Melarikan diri), *Relaxation* (Relaksasi), *Play* (Bermain/mencari hiburan), *Strengthening Family Bonds* (Memperkuatkan ikatan keluarga), *Prestige* (gengsi) *social interaction* (sosial interaksi), *romance* (romantic) *educational opportunity* (kesempatan pendidikan), *self-Fulfilment* (Pemenuhan diri), *wish fulfillment* (memenuhi keinginan) dan faktor penarik meliputi: Fakto Tetap, Faktor Kesenangan, Keputusan Saat Ini, Komersial, dan Informasi/Iklan Destinasi.

Teknik pengumpulan data:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dengan tujuan mengamati objek penelitian dan dilakukan pencatatan secara sistematis. Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan langsung di lokasi penelitian Pulau Um.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi itu sendiri tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan. Data didokumentasikan dengan menggunakan kamera *Handphone*.

3. Teknik Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, jenis analisis data yang digunakan yaitu statistic inferensial adalah upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan Dr. Enny (2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini yaitu objek wisata pulau Um kampung Malaumkarta, distrik makbon Kabupaten Sorong provinsi papua barat . Jarak yang ditempuh dari Kota Sorong menuju kampung

CAKRAWALA

Management Business Journal [CM-BJ]

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2022

Malaumkarta adalah ± 40 Km dalam waktu 1,5-2 jam perjalanan menggunakan motor, mobil angkutan kota.

Identitas wisatawan

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pulau Um dilihat dari jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan dengan umur sebagian besar pada usia 20-30 Tahun yaitu 41 wisatawan. Jumlah wisatawan yang datang pada objek wisata pulau Um paling banyak muda-mudi yang pekerja sebagai pegawai swasta yaitu 41 wisatawan (43.16%), dengan alamat tinggal asal wisatawan sebagian besar berasal dari wilayah Km.7 kota sorong sebanyak 25 wisatawan (26.31%).

Page | - 237 -

Rekapitulasi faktor pendorong wisatawan

Faktor Pendorong minat wisatawan berkunjung pada objek wisata pulau Um, indikator yang paling dominan dalam mempengaruhi Minat wisatawan berkunjung, adalah indikator *relaxation* (relaksasi), dengan kontribusi sebesar 10.52%. hal ini sebabkan kondisi Pulau Um yang menyajikan bentangan pasir putih yang indah, pepohonan yang rimbun lengkap dengan kicauan burung-burung yang berterbangan di udara, hingga suara kelelawar yang juga menemani pulau tersebut.

Rekapitulasi faktor penarik wisatawan

Faktor Penarik minat wisatawan berkunjung pada objek wisata pulau Um, indikator yang paling dominan adalah berasal dari Keputusan kesenangan (*Dymatic Factor*) yaitu faktor-faktor dari tempat yang bisa diubah, seperti akomodasi temasuk makanan, hiburan, minat pribadi, atmosfir, politis, dan tren pariwisata, dengan kontribusi skor sebesar 21.07% disebabkan oleh kondisi Pulau Um yang banyak dipilih para wisatawan untuk bersenang-senang, dimana ada indikator minat pribadi, maupun tren pariwisata yang terkenal sebagai pulau kelelawar..

Pembahasan

Faktor pendorong dan faktor penarik terbukti berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung, baik secara parsial (sendiri-sendiri) yang ditunjukkan dengan hasil uji t, dimana didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, baik untuk Faktor Pendorong yakni $5,736 > 1,986$, dan untuk Faktor Penarik yaitu $5,336 > 1,986$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya faktor pendorong dan faktor penarik secara parsial, masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung. Artinya faktor pendorong dan faktor penarik secara parsial, masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung.

Sementara mengenai hasil uji F simultan, dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$, didapatkan hasil bahwa $57,416 > 3,09$, H_0 ditolak dan H_1 diterima dan menandakan bahwa Faktor Pendorong dan Faktor Penarik secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap Minat Wisatawan Berkunjung. Temuan ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dijalankan oleh Danu Hermansyah (2012), dimana hubungan variabel pendorong dan penarik tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung, dan pada penelitian sebelumnya, hanya faktor pendorong yang memberikan pengaruh signifikan secara parsial (terpisah) terhadap minat wisatawan berkunjung.

KESIMPULAN

1. Faktor Pendorong berpengaruh signifikan terhadap minat wisatawan berkunjung, dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $5,736 > 1,986$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya faktor pendorong secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung. Dengan faktor paling dominan adalah *Relaxation*, dan yang paling rendah adalah *wish fulfillment*.
2. Faktor Penarik berpengaruh signifikan terhadap minat wisatawan berkunjung, dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $5,336 > 1,986$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya faktor penarik secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung. Dengan faktor paling dominan adalah *Dynamic Factor*, dan yang paling rendah adalah *Information/advertisement destination*.
3. Faktor Pendorong dan Faktor Penarik berpengaruh secara simultan terhadap minat wisatawan berkunjung, dibuktikan dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$, didapatkan hasil bahwa $57,416 > 3,09$, H_0 ditolak dan H_1 diterima dan menandakan bahwa Faktor Pendorong dan Faktor Penarik secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap Minat Wisatawan Berkunjung.

Page | - 238 -

REKOMENDASI

Sangat disadari dalam jurnal ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu semua saran dan kritik penulis terima dengan lapang dada demi kesempurnaan jurnal ini. Akhir kata, semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi Peneliti maupun pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Smandi. (2012). Factor Alffecting Adoption Of Electronic Baking: An Anlysis Of The Perspectives Of Banks' Customers. Internationa Jounal Of Businessl. Vol. 3 No.17 Septerber 2012, 294-309.
- Cahyani, A. Y. (2021). Pengaruh Penerapan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Terhadap Produk Arrum Haji Guna Menarik Minat . *E-Proseding Of Applied Sciens* : Vo.7.No.6, Desember 2021, 2536-2550.
- Dhea Azar Melati Putri, H. N. (2018). Faktor Pendorong Dan Penarik Wisatawan Terhadap Jazz Gunung Bromo Sebagai Atrasi Music Tourm Dijawa Timur. Vol. 6, No. 1, 1, 2018, 25-37.
- Danu Hermansyah Dan Bagja Waluyah. 2012. Analisis Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Nusantara Terhadap Kepuutan Berkunjung Ke Kebun Raya Bogor. Vol. II, No.1, 2012, 245-268
- Dr. Didin Fatihudin, S. D. (2019). *Manajemen Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan)*. Surabaya: Vc.Budi Utama.
- Fitria Halim, A. Z. (2021). *Manajemen Pemsaran Jasa*. Yayasan Kita Menulis.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang
- Gagah Bimo Setyo Petra, S. K. (2015). Pengaruh Citra Perumahan Terhadap Minatb Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung. *JAB* Vol. 26 No. 20 September 2015, 1-8.

CAKRAWALA

Management Business Journal [CM-BJ] Volume 5 Nomor 2 Tahun 2022

Hanum, F. (2014). Peran Dan Fungsi Bahasa Indonesia Dalam Manajemen Pemasaran. *Jurnal Ecobisma Vol.1, No1, 2014*, 98-107.

Heru Aulia Azman, Y. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Berulang Wisatawan Milenial Ke Bukittinggi. *Andalan Management Review, Vol. 4 No. 1 2020*, 1-17.

I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. ANDI. Yogyakarta

Page | - 239 -

Marpaung, B. (2020). Motivasi Pendorong, Penarik Dan Karakter Pribadi,Pengaruhnya Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan Minat Khusus Pendakian. *Vol.2, No 1, April 2020*, 299-307.

Malhotra, Naresh K. *Riset Pemasaran*, Pendekatan Terapan. Edisi Keempat. Jilid 2. PT Indeks. Jakarta. 2006

Mardalis. *Metodologi Penelitian*: Suatu Pendekatan Proposal. Bumi Aksara. Jakarta. 2008

Ni Wayan Ana Pradnya Dewi, M. S. (2017). Faktor Pendorong Dan Penarik Orang Bali Berwisata Ke Luar Negeri. *Jumpa Volume 3 Nomor 2 Januari 2017* , 207 - 222 .

Perreault, Mc Carthy 2008. *Pemasaran Dasar Pendekatan Manajerial Global*. Jakarta:Salemba.

Raymon Panjaitan, S. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Semarang: Sukarno Pressindo.

Risma Ameliana. (2019). Analisis Faktor Pendorong Dan Penarik Wisatawan Yang Berkunjung Ke Curug Malela Kabupaten Bandung Barat.

Shofiyah Rahmah Muthmainnah, R Nurafni Rubiyanti. (2020). Pengaruh Faktor Pendorong Dan Penarik Minat Halal Wisata Ke Luar Negeri Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderator. *Jumpa Volomen 5 Nomor 3 Oktober 2020*, 274-285.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 2016

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alvabeta, Vc.

Summi, Z. I. (2011). Faktor-Faktor Pendorong Dan Penarik Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Gunung Dempo Kota Pagar Alam. 1-12.

Virza Aliffaudy, N. R. (2019). Pengaruh Persepsi Nilai, Citra Merek Dan Persepsi Harga Terhadap Minat Berkunjung . *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen 8 (12) 2019*, 14-27.

Wicaksono, M. A. (2017). Pengaruh Media Sosial Instagram @Wisatadakwahokura Terhadap Minat Berkunjung Followers. *Jom Fisip. Vol. 4 No. 2 Oktober 2017*, 1-13.

Yudho Irianto, (2017) Pengaruh Faktor Pendorong Dan Faktor Penarik Terhadap Minat Kembali Wisatawan Dengan Keputusan Destinasi Sebagai Mediator. *ISSN,2085-7993*